

**ANALISA EFISIENSI BANGSAL RAWAT INAP BERDASARKAN  
STANDAR BARBER JOHNSON Di RUMAH SAKIT BHAYANGKARA  
SEMARANG TAHUN 2015**

**INDRI MITA KUSUMA**

(Pembimbing : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)  
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro  
www.dinus.ac.id  
Email : 422201301423@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Dari hasil perhitungan dapat diketahui ketidakefisienan terjadi selama 3 tahun terakhir yaitu pada BOR yang naik turun, LOS mengalami penurunan, TOI mengalami peningkatan, dan BTO mengalami naik turun. Hal tersebut menunjukkan pemakaian tempat tidur yang jarang. Tujuan penelitian adalah menganalisa efisiensi pengelolaan bangsal rawat inap berdasarkan grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Bhayangkara tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan cross sectional. Metode penelitian adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan pada 3 perawat, 1 petugas analising dan reporting, dan 1 kepala rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat 4 bangsal dan kelas perawatan VIP, I, II dan III yang pengelolaannya belum efisien. Pada bangsal Seruni kelas VIP memiliki nilai BOR yang rendah yaitu 2,84% dan TOI yang tinggi yaitu 93,31 hari. Hal ini menyebabkan kelas VIP berada jauh di luar daerah efisien. Hal tersebut terjadi karena bangsal Seruni digunakan untuk pasien anak-anak. Kapasitas tempat tidur tidak sebanding dengan jumlah pasien karena jumlah pasien lebih sedikit.

Saran dari penelitian ini adalah perlu adanya pengurangan jumlah tempat tidur di setiap kelas perawatan dan adanya promosi dan kerjasama dengan pihak asuransi atau perusahaan yang memberikan jaminan kesehatan.

Kata Kunci : Indikator Rawat Inap, Efisiensi Bangsal, Barber Johnson

Kata Kunci : Indikator Rawat Inap, Efisiensi Bangsal, Barber Johnson

**ANALYSIS THE EFFICIENCY OF INPATIENT WARD ACCORDING TO  
STANDARD OF BARBER JOHNSON IN BHAYANGKARA HOSPITAL  
SEMARANG IN 2015**

**INDRI MITA KUSUMA**

(Lecturer : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201301423@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

From the calculation results can be known inefficiency occurred during the last 3 years that the BOR were up and downs, LOS decreased, TOI has increased, and BTO were ups and downs. It showed the use of the beds were rarely. The research objective analyzed the efficiency the management of inpatient ward based on chart Barber Johnson Bhayangkara Hospitals in 2015.

This research was descriptive and cross sectional approach. Research methods were interviews and observation. Interviews conducted in 3 nurses, 1 officer of analyzing and reporting, and the chief of medical record unit.

Based on the survey results revealed four wards and VIP treatment classes, I, II and III whose management did not efficient. In Seruni ward VIP class has a low BOR value of 2.84% and high of TOI as 93.31 day. This caused the VIP far outside the area of efficiency. This happened because Seruni ward used for pediatric patients. The available beds did not proportional to the number of patients because the number of patients were less.

Suggestions of this study was the need to reduce the available beds in each class treatment and the promotion and cooperation with the insurance company or companies that provide health insurance.

Keywords : Inpatient Indicators, Efficiency of Ward, Barber Johnson

Keyword : Inpatient Indicators, Efficiency of Ward, Barber Johnson